

Survey Of The Level Of Upper Passing Skills In Extracurricular Volleyball Students At The Agribusiness Vocational High School In The City Of Bengkulu

Survei Tingkat Keterampilan Passing Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu

Pigi Risdiawan¹, Martiani², Feby Elra Perdima³

¹ SMK Agribisnis ^{2,3} Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author :

pigirisdiawan94@gmail.com,

How to Cite :

Risdiawan, P. Martiani, A. Perdima, E, F. (2023). *Survey of the level of upper passing skills in extracurricular volleyball students at the agribusiness vocational high school in the city of Bengkulu*. Sinar Sport Jurnal, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/ssjv3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [01 November 2023]

Revised 10 Desember 2023]

Accepted [25 Desember 2023]

Kata Kunci :

Tingkat Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola voli

Keywords :

Level of Upper Passing Skills in Volleyball Games

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan Passing Atas dalam permainan bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli di SMK Agribisnis Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan Teknik tes, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Agribisnis Kota Bengkulu berjumlah 17 orang. Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu, berkategori BAIK. Hal ini disebabkan peserta ekstrakurikuler bola voli putra tidak semuanya mahir dalam bermain bola voli. Adanya beberapa peserta masih pemula, dan ada pula anak yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga lain, sehingga kemampuan passing atas bola voli yang dimiliki 6 orang atau (35.329%) berada pada skor >56, 11 orang atau (64.70%) berada pada skor 43-55, 0 orang atau (0%) berada pada skor 31-41, 0 orang atau (0%) berada pada skor 20-30, 0 orang atau (0%) berada pada skor <19

ABSTRACT

This study aims to determine the purpose of this study is to determine the level of Upper Passing skills in bolavoli game of extracurricular bolavoli students at SMK Agribisnis Bengkulu City. This research is Quantitative research using survey methods with test techniques, The population in this study were 17 students of SMK Agribisnis Bengkulu City. To get a sample in this study conducted by purposive sampling technique. Based on the results of research and discussion of Bengkulu City Agribusiness Vocational High School, the category is GOOD. This is because male volleyball extracurricular participants are not all proficient in playing volleyball. There are several participants who are beginners, and there are also children who have abilities in other sports, so that the volleyball top passing ability possessed by 6 people or (35.329%) is at a score of > 56, 11 people or (64.70%) are at a score of 43-55, 0 people or (0%) are at a score of 31-41, 0 people or (0%) are at a score of 20-30, 0 people or (0%) are at a score of <19.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertandingan bola voli di tingkat regional sampai nasional baik itu antar pelajar sampai masyarakat umum. Alasan makin berkembangnya permainan bola voli tidak

terlepas dari sarana dan prasana yang di anggap murah dan juga manfaat dari permainan bola voli itu sendiri di antaranya dapat meningkatkan kebugaran jasmani, sarana rekreasi, maupun untuk prestasi. Selain itu manfaat dari permainan ini terdapat nilai apektif yang positif seperti nilai sportivitas, kejujuran dan disiplin yang tinggi.

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hal ini terdapat pada UU NO.3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga nasional yang menyatakan bahwa: keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengagkat martabat bangsa. Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK Agribisnis Kota Bengkulu bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bolavoli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Agribisnis Kota Bengkulu secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa/siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Agribisnis Kota Bengkulu memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:15-47) "Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik passing, 3) Teknik spike, 4) Teknik bendungan (block)". Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Dari berbagai ragam teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar passing. Passing fungsinya untuk menerima bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu. Menurut Yunus (2012:78) passing adalah "Usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri".

Passing atas sangat penting dalam permainan bola voli karena merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan teknik passing atas yang baik dapat menyajikan dengan teman seregunya dengan baik atau mengumpankan bola kepada smasher yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempassing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada smasher. Karena pentingnya penguasaan teknik passing atas, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam latihan passing atas ada beberapa metode atau cara yang digunakan. Sedangkan menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:32) passing atas ialah "Operan yang dilakukan

saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi, sedangkan passing ialah operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa passing atas adalah teknik mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan pada saat bola setinggi bahu atau lebih untuk ditujukan kepada rekan satu tim atau ditujukan langsung ke lapangan lawan.

Dengan menguasai teknik passing atas dengan baik, maka regu atau pemain tersebut dapat memperoleh poin yang banyak. Oleh karena itu, teknik dasar passing atas penting ditingkatkan melalui latihan-latihan yang terprogram melalui kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di beberapa satuan pendidikan mulai dari tingkat satuan pendidikan dasar hingga sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan passing atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 262).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli dari Rima (2016:50) yang terdiri atas tes Passing atas.

Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan contoh melakukan semua itu dilakukan supaya siswa paham dalam pelaksanaan tes dan tidak terjadi kesalahan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu dan mahasiswa peneliti memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

Cara melakukan tes ini adalah peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5x4,5 m, untuk memulai tes bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”, setelah dilambungkan peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30m untuk putra dan 2,15m untuk putri. Tes dilakukan selama 60 detik atau satu menit dan skor dihitung dari jumlah bola yang di passing. Bola dianggap sah bila dilambungkan bola melebihi garis net yang dipasang selama waktu tersebut.

Untuk petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

Petugas I:

- (1) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- (2) Menghitung waktu selama 60 detik.
- (3) Memberi aba-aba.
- (4) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

Petugas tes II:

- (1) Berdiri di atas bangku/box.
- (2) Menghitung pass atas yang benar

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah apabila bola mencapai ketinggian minimal 2,30m untuk putri dan 3,15m untuk putra dan dilakukan di area tes dengan waktu 60 detik. Pencatatan hasil :

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, cukup, kurang, dan buruk.

Setelah diketahui tingkat keterampilan bola voli siswa ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu yang termasuk kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut Syarifudin (2010:112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus $\frac{P}{F} \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 Atlet bola voli. Variabel penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan dasar Passing Atas bola voli di Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu pada atlet bola voli. Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan dasar Passing Atas bola voli. Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan item tes.

Tabel 1. Norma tes Keterampilan dasar Passing Atas Bola Voli

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baik Sekali	>56	>54
2.	Baik	43-55	37-53
3.	Sedang	31-41	20-36
4.	Kurang	20-30	10-19
5.	Kurang Sekali	< 19	< 9

(Sumber: Rima 2016:52)

Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Passing Atas Atlet Bola Voli

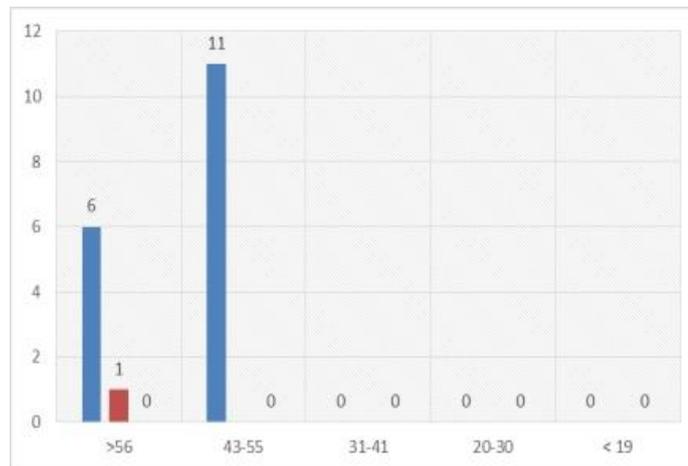
Data penelitian untuk skor keterampilan Passing Atas bola voli, didapatkan data bahwa skor tertinggi 62 dan skor terendah 49. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar

22.55. Distribusi frekuensi data tunggal keterampilan Passing Atas sebagaimana tampak pada Tabel dibawah ini,

Tabel 2. Hasil Analisis tes Keterampilan Passing Atas Bola Voli pada atlet Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu

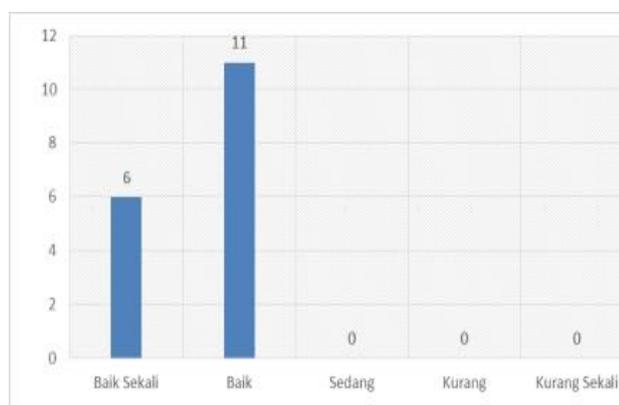
No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Tes
1	>56 (54)	6	35.29	Baik Sekali
2	43-55 (37-53)	11	64.70	Baik
3	31-41 (20-36)	0	0%	Sedang
4	20-30 (10-19)	0	0%	Kurang
5	< 19 < (9)	0	0%	Kurang Sekali

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa: 6 orang atau (35.329%) berada pada skor >56, 11 orang atau (64.70%) berada pada skor 43-55, 0 orang atau (0%) berada pada skor 31-41, 0 orang atau (0%) berada pada skor 20-30, 0 orang atau (0%) berada pada skor <19 dan dapat dijelaskan juga dengan tabel Histrogram di bawah ini



Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori atau Normas Tes Passing Atas

Berdasarkan hasil tes di dapatlah data bahwa terdapat lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, lima kategori ini di jelaskan sebagai berikut :Norma tes Keterampilan dasar Passing Atas Bola Voli



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kemampuan Passing atas siswa putra peserta siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu , berkategori BAIK. Hal ini disebabkan peserta ekstrakurikuler bola voli putra tidak semuanya mahir dalam bermain bola voli. Adanya ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu . Secara rinci dapat dijelaskan deskripsi data sebagai berikut: Data Kemampuan Passing atas beberapa peserta masih pemula, dan ada pula anak yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga lain, sehingga kemampuan passing atas bola voli yang dimiliki 6 orang atau (35.329%) berada pada skor >56, 11 orang atau (64.70%) berada pada skor 43-55, 0 orang atau (0%) berada pada skor 31-41, 0 orang atau (0%) berada pada skor 20-30, 0 orang atau (0%) berada pada skor <19

Ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan dua minggu sekali dirasa masih kurang untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli, karena pada dasarnya passing atas adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Solusi untuk meningkatkan kemampuan passing atas yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli hendaknya bermain bola voli tidak hanya disaat ekstrakurikuler, tetapi dapat juga berlatih sendiri di rumah. Kemampuan Passing atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu termasuk dalam kategori Baik, dikarenakan peserta didominasi kelas X. Namun, akan lebih baik jika Kemampuan ini ditingkatkan, sehingga ketika dalam permainan bola voli akan lebih menarik dan dengan adanya permainan bola voli yang menarik dalam ekstrakurikuler secara tidak langsung tubuh akan bergerak mengikuti alur permainan, sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Permainan bola voli, kemampuan passing atas merupakan kunci dari permainan, tanpa adanya kedua teknik tersebut permainan bola voli tidak dapat berjalan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan passing atas demi meningkatkan kemampuan bola voli yang dimilikinya dan meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang olahraga khususnya bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis Kota Bengkulu , berkategori BAIK. Hal ini disebabkan peserta ekstrakurikuler bola voli putra tidak semuanya mahir dalam bermain bola voli. Adanya beberapa peserta masih pemula, dan ada pula anak yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga lain, sehingga kemampuan passing atas bola voli yang dimiliki 6 orang atau (35.329%) berada pada skor >56, 11 orang atau (64.70%) berada pada skor 43-55, 0 orang atau (0%) berada pada skor 31-41, 0 orang atau (0%) berada pada skor 20-30, 0 orang atau (0%) berada pada skor <19

Saran

1. Minta responden menilai sejauh mana mereka menguasai teknik-teknik dasar passing atas, seperti penguasaan pola gerakan, teknik mengatur jari, dan posisi tubuh.
2. Berikan skala penilaian dari 1 hingga 5, di mana 1 menunjukkan sangat rendah dan 5 menunjukkan sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Nuril (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Pustaka Umum.
- Amaliyah, R., & Asim. (2020). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bolavoli Gandu Level II dan Bolavoli Mini terhadap Hasil Belajar Keterampilan Service Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*,2(1),93-98.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/12055/5156>

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asri (2022) *Tingkat Keterampilan Passing Atas Bola Voli Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan*. *Educative Sportive - EduSport*, 2022 : 3(2), 46-50
- Asri. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas VI SDN 020 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 8(1), 1-10.
- Astuti, Y. (2017). *Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01-16.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, Dieter. (2013). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Dodi Saputra, Ajis Sumantri, Martiani (2022). *Analisis gerak keterampilan Passing bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putri dan putra yang berjumlah 34 orang di SMP Negeri 18 Seluma*. *Educative Sportive Universitas Dehaseb Bengkulu - EduSport*. 2022:3 (3), 12-17. e-ISSN 2723-4134
- Erianti. (2004). *Sejarah Permainan Bolavoli*. Bandung: Pakar Karya.
- Ernalita. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 06 Batang Gasan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02(1), 199-210.
- Fenanlampir, Albertus dan Muhammad Muhyi Faruq. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CVANDI OFFSET.
- Fenanlampir, Albertus. dan Faruq, Muhammad. (2015). *Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). *Volleyball for Coaches and Teachers*. California: WM.C. Brown Company Publishers.
- Izzaty, R. Eka. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Yudhi (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muhajir, (2004). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Jilid 3 untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Muhajir, (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SMA Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- PP. PBVSI. (2017-2020). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- R. T. Hidayat (2022). *pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan servis atas bola voli di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu*. *Educative Sportive - EduSport*, 2022: 3 (2),83-88.
- Rima Febrianti. 2009. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Rithaudin, Ahmad. dan Hartati Bernadicta Sri. (2018). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Sudjono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suhadi. (2004). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi. Yogyakarta : FIK UNY.
- T. Afriyani, A.Ajissumantri, Martiani (2022) Pengaruh Latihan passing berpasangan Terhadap Keterampilan passing bawah bola voli bawah Educative Sportive Universitas Dehaseb Bengkulu - EduSport, 2022: 3(1), 67 – 72. e-ISSN 2723-4134
- Thamrin, M. Husni., (2020). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 3, Nomor 3, November 2006). Hlm 1-8.
- Umboro, B. Tri. (2019). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU RI No.3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan. Presiden Republik Indonesia; 2005.
- Wardani, Niken Arista. (2020). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X SMKS PGRI Kota Bengkulu. Educative Sportive Universitas Dehaseb Bengkulu - EduSport, 2022: 3(1), 67 – 72. e-ISSN 2723-4134.